IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK ETAP (STANDAR AKUNTANSI KEUNGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK) PADA CV.SAPTA PUTRA MEKAR

Implementation Of The Financial Statements SAK ETAP (Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability) On CV. Sapta Putra Mekar

Tugas Akhir

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Program Studi Diploma (D-III)
Program Studi Akuntansi

Oleh:
Mia Hapsari
21310030
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2013

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada CV. SAPTA PUTRA MEKAR yang bergerak dibidang perdagangan serta percetakan. Adanya fenomena yang terjadi adalah proses siklus akuntansi tidak melakukan pencatatan jurnal serta pengelompokan terhadap akun-akun yang ada dan Perusahaan melakukan pencatatan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui siklus akuntansi pada CV. SPM dan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-ETAP pada CV. SPM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi lapangan langsung, wawancara,dokumentasi,dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Pada proses pelaksanaan siklus yang ada CV. SPM tidak melakukan pencatatan atas pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*Journal entry*) dan pencatatn ayat jurnal ke buku besar (*posting ledger*). Selain itu, CV. SPM juga tidak melakkukan pengelompokan terhadap akun-akun yang ada serta. Jadi CV. SPM hanya melakukan tahap pengikhtisaran yaitu nerca saldo serta pelaporan. Dan Pada pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang dibuat tahun 2012 CV. SPM belum sesuai karena CV. SPM hanya membuat laporan keuangan yaitu,laporan laba/rugi. Akan tetapi pada proses penyusunan laporan laba rugi perusahaan tidak memasukkan Harga Pokok Penjualan(HPP).

Kata Kunci : Implementasi, Laporan Keuangan, SAK-ETAP

ABSTRACT

The research was conducted on the CV. SAPTA SON MEKAR engaged in trade as well as printing. A phenomenon that occurs is not doing the accounting cycle process journal entries as well as the grouping of the existing accounts of the Company and financial records in accordance with accounting standards not yet available. The purpose of this study is to determine the accounting cycle in CV. SPM and to know the preparation of financial statements in accordance with SAK-ETAP at CV. SPM.

The method used in this research is descriptive method. Techniques of data collection of this research is the field study conducted by way of direct field observation, interviews, documentation, and literature study.

The results showed that the process of implementation of the existing cycle CV. SPM does not keep records of recording transactions in a journal (Journal entry) and pencatatn journal entries to the general ledger (ledger posting). In addition, CV. SPM also not melakkukan grouping on existing accounts as well. So CV. SPM is just doing stage pengikhtisaran nerca balances and reporting. In the preparation and implementation of the financial statements that were made in 2012 CV. SPM is not appropriate because the CV. SPM only make the financial statements, income / loss. But in the process of preparing company's income statement does not include Cost of Goods Sold (COGS).

Keywords: Implementation, Financial Statements, SAK-ETAP

I. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) merupakan salah satu entitas pelaku ekonomi yang eksistensinya memiliki dominasi terhadap perekonomian bangsa, baik di perkotaan maupun di pedesaan.(Ganjar Isnawan:2012). UMKM memiliki banyak hambatan dalam perkembangannnya. (Ganjar Isnawan:2012) Salah satunya adalah sistem pencatatan transaksi usaha yang belum memadai. Sehingga para pengusaha UMKM sedikit yang dapat mempertanggungjawabkan operasional usahanya kepada pihak lain. (Ganjar Isnawan:2012).

Hal tersebut diakibatkan karena pencatatan keuangan terkadang kurang transparan, kurang akurat dan kurang dapat dipertanggung jawabkan.(Ganjar Isnawan:2012). Jangankan untuk kepentingan pihak lain, pengusaja sendiri saja sulit untuk mengevaluasi bagaimana perkembangan usahanya, dari proses transaksi keuangan yang terjadi.(Ganjar Isnawan:2012). Belum lagi kendala tercampurnya antara uang pribadi dengan uang perusahaan, yang sering menyulitkan proses evaluasi. (Ganjar Isnawan:2012).

Kinerja pengelolaan keuangan suatu perusahaan termasuk organisasi tercermin dari laporan keuangan yang disusun setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dari semua kelompok pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.(Es Sianipar : 2011). Suatu laporan keuangan akan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikannnya dapat dipahami. Akan tetapi, informasi dalam laporan keuangan belum begitu jelas dan tidak semua orang dapat memahaminya.(Es Sianipar : 2011). Padahal pengguna terhadap laporan keuangan akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.(Es Sianipar : 2011).

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.(Harahap, 2009:105).

Menurut Siti Aisyah, Staff Administrasi masalah yang terjadi pada CV. SPM adalah pada proses siklus akuntasni tidak melakukan pencatatan atas pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*Journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*posting ledger*). Selain itu, CV. SPM juga tidak melakakukan pengelompokan terhadap akun-akun yang ada serta. Proses pencatatan CV. SPM masih dilakukan secara *manual system* dengan kata lain proses pencatatan laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dalam penyusunan laporan laba rugi perusahaan tidak memasukan HPP (Harga Pokok Penjualan.(Siti Aisyah, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi yaitu:

1. Perusahaan pada saat proses siklus akuntansi tidak melakukan pencatatan jurnal serta pengelompokan terhadap akun-akun yang ada.
2. Perusahaan melakukan pencatatan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan siklus akuntansi pada CV. SPM.
2. Bagaimana pelaksanaan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada CV. SPM.

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud mengumpulkan data dan informasi untuk mengetahui implementasi laporan keuangan sesuai SAK-ETAP.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui siklus akuntansi pada CV. SPM.Untuk mengetahui pedan nyusunan laporan

keuangan sesuai SAK-ETAP pada CV. SPM.

Kegunaan penelitian adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara mengumpulkan data agar permasalahan yang ada dapat terpecahkan.

II. KAJIAN PUSAKA

Indra Bastian (2007:76) mengungkapkan bahwa siklus akuntansi adalah:

> **"Siklus akuntansi merupakan sistematika pencatatan transaksi keuangan, peringkasannya dan pelaporan keuangan".**

Sedangkan menurut **Abdul Halim (2007:43)** :

Menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1)** Laporan Keuangan adalah:

> **"laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan".**

Jenis laporan keuangan menurut **Sofyan Syafri Harahap (2004:106)** adalah:

1. **Daftar Neraca**
2. **Perhitungan Laba Rugi**
3. **Laporan Sumber dan Penggunaan Dana**
4. **Laporan Arus Kas**
5. **Laporan Harga Pokok Produksi**
6. **Laporan Laba Ditahan**
7. **Laporan Perubahan Modal**
8. **Laporan Kegiatan Keuangan**

Menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3)** Tujuan laporan keuangan adalah:

> **"Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi".**

Menurut **Supriyati (2013:88)** konsep-konsep tersebut adalah:

1. **Konsep kesatuan usaha *(Bussiness entity principle)***
2. **Konsep kelangsungan usaha *(Countinuity principle)***
3. **Konsep dasar keuangan *(Monetary principle)***
4. **Konsep realisasi penghasilan *(The revenue realitation principle)***
5. **Konsep harga pokok *(Cost principle)***
6. **Konsep mempertemukan antara pengahasilan dan biaya *(Matching principle)***
7. **Konsep tidak memihak *(Objectivity principle)***
8. **Konsep konsisten *(Consistency principle)***
9. **Konsep penjelasan *(Declosure principle)***

Menurut PSAK (2004) pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan adalah :

1. **Investor**
2. **Karyawan**
3. **Pemberi Pinjaman**
4. **Pemasok dan Kreditur lainnya**
5. **Pelanggan**
6. **Pemerintah**
7. **Masyarakat**

Menurut **Ryan Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami (2013:10)** SAK-ETAP adalah:

> **"Standar akuntansi untuk entitas yang memiliki skala kecil hingga menengah, misalnya UKM (tidak memiliki akuntabilitas publik).**

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Iwan Satibi (2011:74) mendefinisikan objek penelitian adalah

sebagai berikut :

"Objek penelitian secara umum adalah gambaran wilayah penelititan, antara lain meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi dan lain-lain, sesuai dengan penelitian wilayah penelitian yang dimaksud."

Metode Penelitian menurut **Sugiyono (2009:2)** yaitu:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Pengertian Metode Deskriptif menurut menurut **Sugiyono (2009:29)**:

"Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Menurut **Andi Supangat (2007:2)** menyatakan bahwa pengertian data adalah:

"Bentuk jamak dari data, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang membentuknya dapat berupa, angka-angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi Lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

   a. Observasi Lapangan Langsung
      Dengan menggunakan metode observasi lapangan langsung, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada CV. SPM dan mencatat semua informasi yang ada yang mendukung dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian pada bagian administrasi pada CV. SPM.
   b. Wawancara (*interview*)
      Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai prosedur pemberian kredit pada CV. SPM. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan direktur CV. SPM serta dengan staff administrasi.
   c. Dokumentasi (*documentation*)
      Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari CV. SPM. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini laporan keuangan yang dibuat oleh CV. SPM.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

   Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan

adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data melalui buku-buku yang ditulis oleh para ahli dibidangnya. Referensi buku yang digunakan adalah buku akuntansi keuangan dan metodelogi penelitian.

Adapun pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto (2010:172)** sumber data adalah :

> **"Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh."**

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Siklus Akuntansi Pada CV. SPM

Siklus akuntansi merupakan tahapan awal dalam penyusunan laporan keuangan. Siklus akuntansi terdiri dari tahap pencatatan, tahap pengelompokan, tahap pengihtisaran serta tahap pelaporan.

Tahap pencatatan terdiri dari jurnal umum. Pada tahap pengelompokan terdiri dari buku besar. Sedangkan tahap pengihtisaran terdiri dari penyusunan neraca saldo. Tahap pelaporan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal serta laporan arus kas.

Setelah menjabarkan hal-hal yang telah melatar belakangi penelitian, teori-teori yang sesuai penelitian maupun metode penelitian yang digunakan, maka di bab selanjutnya akan memaparkan hasil dari penelitian. Hasil dari penelitian tersebut berupa data-data yang ada kaitannya dengan pelaksanaan siklus akuntasi yang pada CV. SPM. Data-data tersebut akan digunakan penulis untuk menjawab masalah yang terdapat dalam penelitian sehingga tujuan penelitian ini bisa tercapai.

Pada pelaksanaan siklus akuntansi CV. SPM ada beberapa tahapan siklus akuntansi yang tidak dilakukan oleh pihak CV. SPM yakni pada proses pencatatan tidak dilakukannya pencatatan jurnal serta pencatatan ayat jurnal ke buku besar. Akan tetapi, CV. SPM hanya melakukan pengikhtisaran yakni menyajikan neraca saldo serta pelaporan. Berikut neraca saldo yang disajikan (**Tabel 1 hal 10**):

Dari penjelasan serta tabel diatas dapat disimpulkan bahwa CV. SPM pada pelaksanaan siklus akuntansi hanya beberapa tahapan siklus akuntansi yang dilakukan oleh CV. SPM yakni, proses pengikhtisaran serta pelaporan.

4.1.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV. SPM

Laporan keuangan merupakan catatan keuangan perusahaan dalam aktivitas usahanya. Laporan keuangan sangat penting dilakukan oleh sebuah perushaan karena memberikan informasi keadaan keuangan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, laporan perubahan modal serta laporan arus kas.

Neraca menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Laba rugi menggambarkan dari seluruh pendapatan dan beban-beban yang menghasilkan kondisi perusahaan laba atau rugi suatu perusahan. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menyajikan perubahan modal akibat penambahan atau pengurangan dari laba rugi dan transaksi pemilik. Laporan arus kas merupakan bentuk laporan keuangan yang memaparkan masuk dan keluarnya kas perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada proses penyusunan laporan keuangan hanya laporan laba rugi yang disusun yang oleh CV. SPM. Pada penyusunan laporan laba rugi akun-akun yang dimasukan sedikit termasuk tidak memasukan HPP (Harga Pokok Penjualan).

Berikut laporan laba rugi CV. SPM (**Gambar 1 hal 10**):

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pelaksanaan Tahap-Tahap Siklus Akuntansi Pada CV. SPM

Sebelum masuk pada tahap pelaporan keuangan, ada beberapa tahapan yang harus dilalui terkait dengan laporan keuangan. Tahapan siklus akuntansi sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan. Karena pada hakikatnya laporan keuangan merupakan produk akhir dari kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan.

Berikut tahapan siklus akuntansi menurut **Ryan Ariefiansyah** dan **Miyosi Margi Utami**, **2013** yang harus dilakukan sebuah perusahaan sebelum proses penyusunan laporan keuangan (**Gambar 2 hal 11**):

Pada proses siklus akuntansi diatas yang pertama adalah transaksi keuangan. Tahapan ini telah dilakukana oleh CV. SPM. Tahapan yang kedua adalah bukti transaksi, pada tahap ini pun CV. SPM telah melakukannya. Yang ketiga yaitu tahap pembuatan jurnal umum. Tahap ini CV. SPM melewatinya atau CV. SPM tidak melakukan pencatatan jurnal umum. Yang keempat adalah pencatatan buku besar, dimana pada tahapan ini CV. SPM pun tidak melakukannya. Kelima adalah neraca saldo, pada tahap ini CV. SPM telah melakukannya. Karena pada saat pencatatan bukti transaksi CV. SPM langsung melakukan pencatatan neraca saldo. Yang keenam jurnal penyesuaian, pada tahapan ini CV. SPM kembali tidak melakukannya lagi. Yang ketujuh yaitu neraca lajur, pada tahapan ini pun CV. SPM tidak melakukannya. Yang terakhir adalah penyusunan laporan keuangam. Pada tahapan ini laporan keuangan yang disusun terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan, akan tetapi pada tahapan penyusunan laporan keuangan CV. SPM hanya penyusunan laporan laba/ rugi.

Menurut analisis yang dilakukan oleh penulis dan dibandingkan dengan teori yang ada proses siklus akuntansi CV. SPM belum sesuai dengan standar yang ada. CV. SPM hanya melakukan beberapa tahap siklus akuntani yaitu, transaksi keuangan, bukti transaksi, pembuatan neraca saldo serta penyusunan laporan laba/rugi.

4.2.2 Pelaksanaan Proses Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP Pada CV.SPM

Laporan keungan merupakaaan proses akhir dari kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh sebuah perusahan. Oleh karena itu sebuah perusahan UMKM harus menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP. Menrurut **SAK-ETAP** yang disusun oleh **IAI** laporan keuangan lengkap yang harus disajikan oleh sebuah perusahaan UMKM adalah:

1. **Neraca**
2. **Laporan Laba Rugi**
3. **Laporan Perubahan Ekuitas/Modal**
4. **Laporan Arus Kas**
5. **Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya**
6. **Identifikasi laporan keuangan**

Berikut laporan laba rugi CV. SPM (**Gambar 1 hal 10**):

Setelah penulis melakukan analisis penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan teori SAK-ETAP. Karena, pada saat proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV. SPM hanya menuyusun laporan laba rugi saja. Pada proses penyusunan laporan laba rugi tidak sesuai dengan SAK-ETAP karena pada saat penyusunan laporan keuangan tidak memasukan nilai Harga Pokok Penjualan (HPP). Padahal perhitungan HPP dilakukan untuk tujuan mengetahui berapa harga yang akan dijual oleh perusahaan sehingga perusaan dapat memperkirankan laba yang akan dibuat. Hal itu terjadi kaarena adanya keterbatasan sumber daya manusia mengenai penyajian laporan keuangan dan pencatatan yang sederhana. Sehingga data yang dihasilkan kurang maksimal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya mengenai Implementasi Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entintas Tanpa Akuntabilitas Publik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses pelaksanaan siklus yang ada CV. SPM tidak melakukan pencatatan atas pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*Journal entry*) dan pencatatn ayat jurnal ke buku besar (*posting ledger*). Selain itu, CV. SPM juga tidak melakkukan pengelompokan terhadap akun-akun yang ada serta. Jadi CV. SPM hanya melakukan tahap pengikhtisaran yaitu nerca saldo serta pelaporan.
2. Pada pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang dibuat tahun 2012 CV. SPM belum sesuai karena CV. SPM hanya membuat laporan keuangan yaitu,laporan laba/rugi. Akan tetapi pada proses penyusunan laporan laba rugi perusahaan tidak memasukkan Harga Pokok Penjualan(HPP).

Setelah penulis meneliti, penulis ingin memberikan saran kepada semua pihak terkait yang mungkin dapat menjadi bahan masukan dan alternatif dalam pemecahan masalah yang terjadi, antara lain:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan jurnal (*general journa*l) serta membuat buku besar (*posting ledger*). Karena melalui jurnal dan buku semua transaksi yang dilakukan perusahan akan terlihat lebih terperinci sedangkan dibuatnya buku besar agar apabila terjadi perubahan pada suatu akun di perusahaan, bisa terlihat dengan jelas.
2. Dalam penyusunan laporan keuangan CV. SPM belum sesuai SAK-ETAP. Sebaiknya CV. SPM melakukan penyusunan laporan keuangan keseluruhannya seperti, neraca, laba.rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK-ETAP agar setiap pemasukan dan pengeluaran perusahaan dapat terlihat lebih jelas. Serta CV. SPM sebaiknya merekrut sumber daya manusia yang ahli dibidangnya yaitu bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku:

Abdul Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Andi Supangat. *2007*. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan. Nonparametik*. Edisi 1. Jakarta: Kencana.

H. Nasrudin Khayun, Buku Profil CV. SAPTA PUTA MEKAR (CV. SPM).

Eva Maria. 2007. *Akunansi Untuk Peurusahaan Jasa*. Yogyakarta: Gaya Media.

Ganjar Isnawan. 2012. *Akuntansi Praktis untuk UMKM*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *SAK-ETAP*. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indosenesia. 2004. *PSAK*. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar akuntansi Keuangan*. Jakarta.

Indra Bastian. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Iwan. S. 2011. *Teknik Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Bandung :CEPLAS.

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ryan Arriefirmansyah dan Miyosi Margi Utami. 2013. *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*. Jakarta Timur :Las kar Aksara.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta:Alfabeta.

Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarso SR . 2009. *Akuntansi suatu pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyati. 2013. *Pengantar Akuntansi*. LABKAT Press KA PTKI: UNIKOM.

Sofyan Syafri Harahap. 2009. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Rajawali pers.

Dari internet:

1. Nurma Fitri Permana, 2013, Tinjauan Atas Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Pungkur Bandung, *http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/599/jbptunikompp-gdl-nurmafitri-29934-7-unikom_n-i.pdf*, 15 Mei 2013.
2. http://economy.okezone.com/read/2010/01/29/278/298828/mitra-international-merugi-1-099

Tabel 1
Neraca Saldo CV. SPM

CV. SAPTA PUTRA MEKAR
NERACA SALDO
PER 31 DESEMBER 2012

Dalam Rp.

No Perkiraan	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
	Kas	40.500.000	
	Piutang Dagang	140.000.000	
	Persediaan Barang Dagang	15.500.000	
	Perlengkapan Dagang	800.000	
	Peralatan	1.600.000	
	Hutang Dagang		62.000.000
	Hutang Bank		100.000.000
	Modal CV. SPM		47.400.000
	Prive	14.000.000	
	Pendapatan		36.500.000
	Biaya Gaji	23.100.000	
	Biaya Sewa	4.000.000	
	Biaya Listrik, Air, Telepon	2.000.000	
	Biaya lain-lain	1.000.000	
	Biaya Borongan	2.000.000	
	Biaya Bunga	1.400.000	
Total		**245.900.000**	**245.900.000**

Sumber: CV. Sapta Putra Mekar, 2013

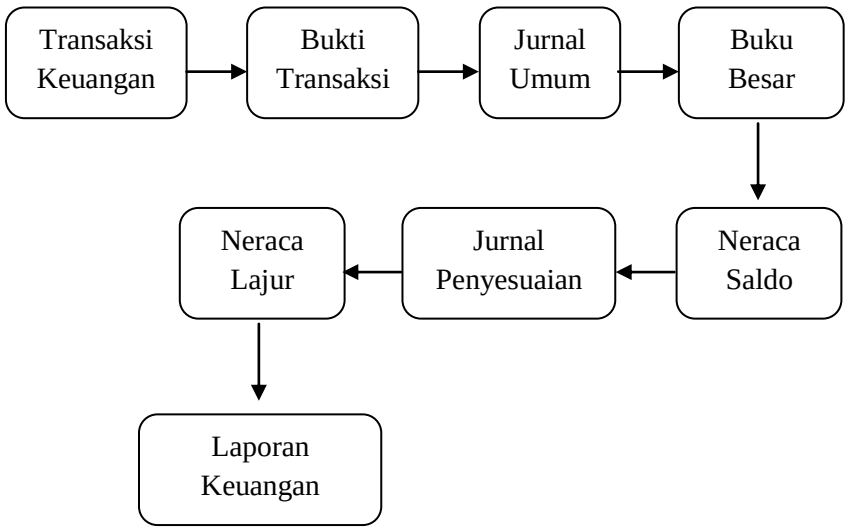
CV. SAPTA PUTRA MEKAR
LABA/RUGI
31 DESEMBER 2012

Dalam Rp.

Penjualan		36.500.000
Biaya Usaha:		
Biaya Gaji	23.100.000	
Biaya Sewa	4.000.000	
Biaya Listrik, Air, Telepon	2.000.000	
Biaya Lain-lain	1.000.000	
Biaya Borongan	2.000.000	
Biaya Bunga	1.400.000	
Total	**33.500.000**	**(33.500.000)**
Laba Bersih		**3.000.000**

Sumber: CV. Sapta Putra Mekar, 2013

Gambar 1
Laporan Laba Rugi CV. SPM



Sumber: Ryan Ariefiansyah&Miyosi Margi Utami, 2013

Gambar 2
Siklus Akuntansi